

Investment Weekly Highlights

15-05-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	5-May-23	12-May-23	%
IHSG	6,787.6	6,707.8	-1.2
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	9,353.5	8,978.3	-4.0
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-732.7	-2,059.9	181.1
BINDO Index	468.8	471.5	0.6
USD/IDR	14,678	14,751	-0.5

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXPROP	Properti & real estat	4.4
IDXCYC	Konsumen non-primer	3.7
IDXTRANS	Transportasi & logistik	3.2
IDXINDUS	Perindustrian	2.1
IDXTECH	Teknologi	1.7
IDXINFRA	Infrastruktur	0.3
IDXFIN	Keuangan	0.0
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-0.1
IDXHLTH	Kesehatan	-1.1
IDXENER	Energi	-1.8
IDXBASIC	Material	-3.9

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	16 Mei	Retail Sales (Apr)
	18 Mei	Jobless Claims (May 13)
China	16 Mei	Industrial Production & Retail Sales (Apr)
Indonesia	15 Mei	Trade Balance & Exports Imports (Apr)

Di tengah minimnya katalis bursa saham Amerika Serikat ditutup bervariasi; selama sepekan S&P 500 turun 0.29%, Dow Jones turun 1.11% sementara Nasdaq naik 0.40%. Data inflasi AS yang mengalami moderasi di bulan April memberikan dukungan pada indeks Nasdaq, inflasi umum turun ke level 4.90% YoY – pertama kalinya angka inflasi turun di bawah 5.0% dalam dua tahun – inflasi inti turun menjadi 5.5% YoY dan PPI turun menjadi 2.3% YoY. Di sisi lain kekhawatiran tentang gejolak perbankan regional dan plafon utang yang sejauh ini belum ada perkembangan berarti antara pemerintahan Biden dan Kongres untuk menyelesaikan kebutuhan memberatkan sentimen. Data ekonomi lain yang dirilis adalah sentimen konsumen University of Michigan (May P) turun menjadi 57.7 dari periode sebelumnya 63.5. Imbal hasil UST 10 tahun naik menjadi 3.46%.

Data ekonomi China yang mengecewakan membebani pasar saham Asia, dalam sepekan MSCI Asia Pacific turun 0.66%. Data impor yang berkontraksi dan inflasi yang menurun meningkatkan kekhawatiran momentum pemulihan ekonomi China terutama karena konsumsi dipandang sebagai motor pemulihan ekonomi. Sementara itu ekspor China tumbuh 8.5% YoY, lebih baik dari ekspektasi 8.0%.

Cadangan devisa (Apr) turun menjadi USD144.20 miliar dari bulan sebelumnya USD145.19 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri dan kebutuhan likuiditas valas dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional. Gubernur BI Perry Warjiyo memberi sinyal suku bunga masih akan bertahan di 5.75% dan potensi pemangkasan suku bunga akan memperhatikan data bulanan untuk memastikan tekanan inflasi sudah mereda dan inflasi dapat turun ke level target 2-4%. Selama sepekan IHSG turun 1.18%, sementara BINDO menguat 0.57%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih senilai IDR2.06 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun menjadi 6.39%.

Rilis data neraca perdagangan Indonesia di bulan April akan menjadi perhatian pasar, neraca perdagangan (Apr) diperkirakan akan membukukan surplus USD3.33 miliar, ekspor diperkirakan turun 19.31% dan impor turun 5.98%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Best Fund House &
Best Islamic Fund House

